



Sediakan 1.000 Porsi Takjil Setiap Hari

Hadirkan Menu Jelajah Nusantara

JOGJA - Masjid Agung Syuhada Jogja yang berlokasi di Jalan I Dewa Nyoman Oka, Kotabaru, Gondokusuman, setiap hari menyediakan 1.000 porsi buka puasa gratis. Utknya, menu buka puasa setiap harinya berbeda dengan menghadirkan ratusan menu khas daerah di Indonesia.

"Menu buka puasa Jelajah Nusantara kalau kami menyebutnya," ujar Ketua Panitia Ramadan Masjid Agung Syuhada Abda Syahirul Alim saat dikonfirmasi kemarin (7/3).

Ide buka puasa Jelajah Nusantara itu telah direalisasikan sejak tiga tahun lalu di Masjid Agung Syuhada. Alasan memilih tema itu karena melihat Kota Jogja yang banyak dihuni oleh perantauan dan mahasiswa luar daerah dengan berbagai macam adat dan budaya.

"Mereka (perantau) biasanya rindu masakan daerah asal, makanya kami hadirkan menu dari Sabang sampai Merauke untuk mengobati kerinduan," tuturnya.

Beberapa menu yang disajikan selama Ramadan di antaranya sate padang, ayam betutu, soto kudus, mie aceh, dan masih banyak lagi. Menurutnya, antusiasme masyarakat menyambut program itu sangat tinggi dari tahun ke tahun. Setiap harinya ada sekitar 1.000 bahkan lebih orang untuk mengikuti buka bersama di masjid tersebut.

"Bahkan kadang lebih jadi beberapa kali porsi takjil kurang karena kami hanya menyediakan 1000," terangnya. Panitia juga menyediakan kurma

atau makanan ringan lainnya untuk para jemaah yang tidak kebagian menu buka puasa. Itu bertujuan sedadar untuk membatalkan puasa. "Satu porsi buka puasa itu kami angarkan senilai Rp 15 ribu," bebrnya.

Koordinator Penghimpun Donasi Takjil Masjid Agung Syuhada Jumadi menambahkan, seribu porsi itu tidak pasti setiap hari, tergantung kemampuan anggaran. Jumlahnya menyesuaikan juga dengan momentum seperti adanya pembicara nasional yang berpotensi mengundang banyak orang.

"Kalau itu malah bisa seribu lebih. Tetapi kalau pas momennya tidak ada kajian, itu memang menyesuaikan, takutnya malah sisa," tuturnya.

Penyediaan 1.000 porsi menu buka puasa memang baru kali pertama diadakan. Tahun sebelumnya hanya berkisar 700-900 porsi. Setelah gencar publikasi, setiap tahun tercatat ada kenaikan jemaah.

"Melihat setiap tahun banyak yang datang ke Syuhada jadi kami memberanikan diri untuk menaikkan porsi di angka 1000," ujarnya.

Menu buka puasa Nusantara sengaja dihadirkan sebagai daya tarik jemaah. Panitia akan melakukan riset untuk membuat daftar menu Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Kemudian akan dilakukan pencocokan dengan anggaran per porsinya.

"Cukup sampai di Syuhada saja nanti bisa merasakan menu Nusantara dari daerah yang dia inginkan," terangnya. (oso/laz/hep)



SEMARAK:
Suasana Masjid Agung Syuhada di Jalan I Dewa Nyoman Oka, Kotabaru, Gondokusuman, Jogja, kemarin (7/3).

AGUNG DWI PRAMOSUDARADAR, JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005